

SKRIPSI

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SILVIAN CHRISTY

NIM : 125194039

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SILVIAN CHRISTY
NIM : 125194039
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2017-2019

Jakarta, 06 September 2022

Pembimbing,



(Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SILVIAN CHRISTY
NIM : 125194039
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2017-2019

Tanggal: , 2022 Ketua Panitia :

Tanggal: , 2022 Anggota Panitia :

Tanggal: , 2022 Anggota Panitia :

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019**

ABSTRAK

Tujuan penulisan topik skripsi ini adalah untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, jumlah komite audit terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. Topik skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan perbankan agar dapat berfokus dalam *good corporate governance* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019. Sumber data yang digunakan adalah melalui laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan jumlah dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Komite Audit, *Return on Asset*

ABSTRACT

The purpose of writing this paper topic is to analyze the effect of independent board of commissioners, institutional ownership, number of boards of directors, number of audit committees on ROA in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017–2019. The topic of this paper is also expected to provide information to banking companies so that they can focus on good corporate governance so as to increase profitability which has an impact on improving company performance. The sample used in this study were 36 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. The data source used was through the company's financial statements using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The sampling technique was carried out by purposive sampling method. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that independent commissioners, institutional ownership, and the number of audit committees had no significant effect on profitability (ROA) while the number of boards of directors had a significant positive effect on profitability (ROA).

Keywords: Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Number of Board of Directors, Number of Audit Committees, Return on Assets

HALAMAN MOTTO

“Time is money. Use your time well, and then you will feel the benefit.”

“Seberapa keras kita berusaha, seberapa banyak uang yang kita miliki, waktu tidak bisa dibeli dengan uang, tetapi waktu adalah uang. Hal yang bisa kita lakukan hanyalah menggunakan waktu dengan sebaik mungkin untuk merasakan manfaatnya di kemudian hari atas kerja keras yang telah dilakukan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Senyum manis penuh bangga dengan penuh rasa bakti, cinta, dan kasih sayang serta dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi saya ini untuk :

1. Papa, Mama, Kakak, dan Adik tercinta yang selalu mendukung, mendorong, memotivasi, dan mendoakan yang terbaik dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sufiyati selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Michael, Celline, Cristina, Ziven, Martin, Frengky, dan Victorious yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini walaupun berada di tempat yang berbeda-beda.
5. Audrey, Syelly, Veronica, Maitri, Siti, Eunike, Patricia, Agusti, dan teman-teman PPA BCA 50 lainnya yang memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang-orang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan arahan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di PPA BCA dan Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.
7. Serta tidak lupa juga para pembaca skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala, kebaikan, kekuatan, penyertaan, dan berkat-Nya sampai saat ini, sehingga penulis bisa tepat waktu mengumpulkan skripsi dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019". Skripsi ini merupakan sebagian dari beberapa persyaratan untuk lulus mata kuliah skripsi dari Universitas Tarumanagara dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang sudah berperan dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini, khususnya:

1. Ibu Sufiyati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan semangat yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan sehingga penulis mendapatkan ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan penulis kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Papa, Mama, Kakak, dan Adik yang telah memberikan doa, dorongan, motivasi, serta bantuan kepada penulis.

7. Audrey, Veronica, Syelly serta teman-teman lainnya yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang-orang lain yang telah memberikan arahan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.

Akhir kata, penulis minta maaf sedalam-dalamnya atas keterbatasan kemampuan, pikiran dan pengetahuan yang minimal dalam menyusun laporan magang ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 06 Juli 2022



(Silvan Christy)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Teori	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Stakeholders Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Profitabilitas (ROA).....	11

2. Dewan Komisaris Independen	12
3. Kepemilikan Institusional	13
4. Dewan Direksi.....	14
5. Komite Audit.....	14
C. Kaitan Antar Variabel-Variabel	15
1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Return on Asset (ROA).....	15
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Return on Asset (ROA).....	16
3. Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap Return on Asset (ROA).....	18
4. Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Return on Asset (ROA).....	20
D. Penelitian yang Relevan.....	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	28
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	29
3. Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	30
4. Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	33

1. Variabel Dependen.....	33
2. Variabel Independen	33
D. Analisis Data	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Data Panel	36
3. Uji Pemilihan Model.....	37
4. Model Regresi	38
E. Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Multikolinearitas	41
2. Uji Heteroskedastisitas.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
C. Hasil Uji Asumsi Data	49
1. Uji Multikolinearitas	49
2. Uji Heteroskedastisitas.....	50
D. Hasil Analisis Data	52
1. Analisis Regresi Data Panel.....	52
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
E. Pembahasan	66
1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan.....	66
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan.....	67
3. Pengaruh Jumlah Dewan Direksi terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan.....	69
4. Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Perbankan.....	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71

B. Keterbatasan dan Saran	73
1. Keterbatasan	73
2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	22
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 4.1	Hasil Pemilihan Sampel	43
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	44
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.6	<i>Common Effect Model</i>	52
Tabel 4.7	<i>Fixed Effect Model</i>	53
Tabel 4.8	<i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Langrange Multiplier	56
Tabel 4.12	Hasil Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik F (Uji secara Simultan)	61
Tabel 4.14	Hasil Uji T (Uji Parsial)	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Indeks Perilaku Anti Korupsi 2013-2021	2
Gambar 1.2	Perkembangan <i>Corruption Perceptions Index</i> (CPI) Indonesia	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	79
Lampiran 2	Data Olahan Eviews.....	80
Lampiran 3	Hasil Output.....	82
Lampiran 4	Hasil Turnitin.....	86
Lampiran 5	Surat Pernyataan Bebas Plagiat	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dunia, perkembangan teknologi menyebabkan komunikasi satu sama lain menjadi lebih mudah sehingga pasar barang maupun jasa menjadi lebih ketat, terutama dalam sektor ekonomi dan bisnis yang memiliki intensitas persaingan yang tinggi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga semakin banyak, setiap perusahaan memiliki ciri khas serta keunggulan tersendiri yang mendorongnya untuk mampu beradaptasi serta menetapkan strategi untuk menjalankan bisnisnya agar dapat bertahan dan mampu bersaing di era persaingan sekarang ini hingga masa mendatang. Di dalam sebuah bisnis, manajemen, konsumen, dan investor merupakan aspek terpenting dalam perjalanan karir perusahaan. Tidak heran, seiring dengan upaya manajemen perusahaan untuk melayani konsumen dengan lebih baik, jumlah konsumen akan meningkat dan investor akan menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut.

Perusahaan memiliki sasaran utama untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya yaitu dengan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Sebagai pengelola perusahaan, tentunya manajemen perusahaan akan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemegang saham. Adanya asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham menimbulkan konflik kepentingan yang mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang bisa saja mengorbankan kepentingan para pemegang saham.

Dalam hal ini tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) diperlukan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi adalah *transparency*, *fairness*, *responsibility*, dan *accountability* yang merupakan prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG). GCG memungkinkan perusahaan untuk mensejahterakan dan mencapai tujuan bersama para pemangku kepentingan. Secara teoritis, penerapan *Good*

Corporate Governance akan memberikan pengaruh kepada kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dalam suatu perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan karena perusahaan mengelola aset dan sumber dayanya dengan lebih efisien dan efektif dalam rangka memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Berkaitan dengan kinerja keuangan, laporan keuangan merupakan tolak ukur untuk menilai seberapa baik kinerja suatu perusahaan yang dapat tercermin dari tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan, investor dapat melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika profitabilitas baik dan cenderung mengalami peningkatan, investor akan lebih agresif untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena cenderung lebih menguntungkan. Investor tentunya akan tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik, stabil dan cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik tentu akan cenderung dihindari dan tidak dilirik oleh investor.

Gambar 1.1
Perkembangan Indeks Perilaku Anti Korupsi 2013 – 2021



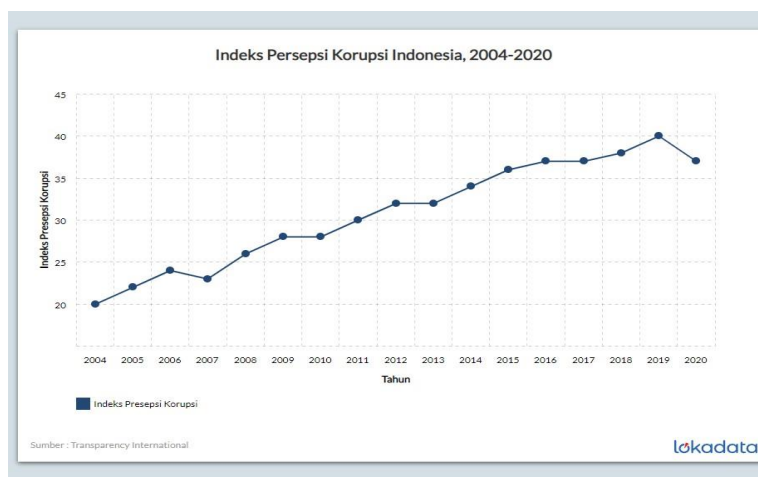
Sumber: BPS, SPAK 2021

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

IPAK merupakan indeks untuk mengukur tingkat permisivitas masyarakat terhadap perilaku anti korupsi. Melihat dari grafik yang ada di atas dari tahun

2018 terjadi peningkatan nilai IPAK. Korupsi Indonesia tahun 2021 sebesar 3,88. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,04 poin dibandingkan pencapaian tahun 2020. Meskipun terdapat kenaikan, pencapaian yang berhasil dicapai masih jauh dari target. Pada tahun 2020, IPAK Indonesia ditargetkan berada pada skor 4,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun angka IPAK berfluktuasi, tetapi secara umum terlihat bahwa IPAK menunjukkan tren meningkat.

Gambar 1.2
Perkembangan *Corruption Perceptions Index (CPI) Indonesia*



Sumber : Transparency International

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan CPI Indonesia yang secara keseluruhan cenderung mengalami peningkatan. Penilaian CPI didasarkan pada skor dimana skor 0 berarti sangat korup dan 100 sangat bersih. *Transparency International* mencatat Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia tahun 2020 yakni 37. Korupsi yang tinggi mengindikasikan bahwa adanya tata kelola perusahaan yang kurang baik oleh para pengelolanya. Tahun 2021, dimana keadaan dunia masih diliputi dengan pandemi Covid-19. Rata-rata skor CPI Asia Pasifik adalah 45, satu poin di bawah rata-rata Asia Pasifik tahun lalu sebesar 46 poin. Stagnasi skor rata-rata CPI jelas menunjukkan bahwa upaya pemberantasan korupsi semakin berkurang di sebagian besar negara, bahkan dalam situasi pandemi.

Tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu dalam upaya peningkatan kinerja keuangan. Terdapat beberapa mekanisme internal yang diperlukan dalam pengelolaan perusahaan seperti dewan komisaris, direksi, komite audit, manajer, sistem perusahaan, pemegang saham, dan lainnya. Tidak kalah penting juga untuk unsur internal seperti kepemilikan institusional yang umumnya akan membantu dalam *monitoring* perusahaan.

Menurut penelitian Dewi, Sari dan Abaharis (2018), komisaris independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Kualitas fungsi pengawasan dalam perusahaan dapat meningkat karena adanya dewan komisaris independen sehingga dapat mendorongnya untuk bertindak objektif dan dapat melindungi seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Menurut penelitian Dewi dan Badjra (2017), kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Perilaku manajer yang sewenang-wenang dapat dihalangi dengan adanya proporsi kepemilikan institusional yang besar karena pengawasan oleh pihak institusi meningkat dan proses mengambil keputusan juga menjadi lebih efektif sehingga pada akhirnya kinerja perusahaan dapat mengalami peningkatan.

Menurut penelitian Aryani (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik dan terkontrol dengan adanya peningkatan jumlah dewan direksi yang nantinya akan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih maksimal sehingga mendorong peningkatan kinerja dan harga saham perusahaan.

Menurut penelitian Solekhah dan Efendi (2020), komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Komite audit tentunya berperan penting dalam menjaga tingkat integritas penyusunan sebuah laporan keuangan perusahaan sehingga semakin tinggi jumlah komite audit maka tentu akan memberikan dampak yang baik terhadap profitabilitas (ROA) karena pengendalian terhadap perusahaan juga semakin tinggi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Subarnas dan Gunawan (2019) dengan judul "*Effect of Good Corporate Governance on Profitability*" dengan variabel independennya adalah dewan komisaris independen dan dewan

direksi dan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini akan dianalisis mekanisme untuk mengendalikan perusahaan dengan tata kelola perusahaan melalui dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi dan jumlah komite audit dengan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROA). Penelitian ini menggunakan sampel dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

2. Identifikasi Masalah

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2018), variabel komisaris independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Penelitian Putri dan Muid (2017), proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tertius dan Christiawan (2015) yang juga menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Menurut penelitian Aryani (2019) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Badjra (2017) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Juga berdasarkan penelitian Solekhah dan Efendi (2020), Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel dewan komisaris independen dengan variabel *Return On Asset* (ROA). Berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subiyanti dan Zannati (2019), diketahui bahwa variabel dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan ROA.

Menurut penelitian Dewi dan Badjra (2017), kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sejalan dengan penelitian Candradewi dan Sedana (2016), kepemilikan institusional

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan menurut penelitian Solekhah dan Efendi (2020), justru memberikan pengaruh sebaliknya yaitu berpengaruh negatif signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Merryana, Wijaya dan Sudrajat (2019) dan Pasaribu dan Simatupang (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut penelitian Pangaribuan (2017), kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan dan memiliki arah hubungan yang positif. Berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Fidiana (2017), kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan dan memiliki arah hubungan yang negatif.

Menurut penelitian Aryani (2019), dewan direksi memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, artinya peningkatan jumlah dewan direksi juga akan diikuti dengan peningkatan ROA. Sejalan dengan penelitian Putra dan Fidiana (2017), juga menemukan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Sementara menurut penelitian Puspitaningrum dan Indriani (2021), ukuran dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian Wilar, Mangantar dan Tulung (2018), yang juga menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dengan meningkatnya jumlah dewan direksi maka akan memberikan peningkatan terhadap ROA perusahaan.

Menurut penelitian Ayuningtyas, Titisari dan Nurlaela (2020), dewan direksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasaribu dan Simatupang (2019) yang juga menunjukkan bahwa variabel dewan direksi memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Gunawan dan Sutiono (2018), jumlah dewan direksi tidak berpengaruh dan memiliki arah hubungan yang negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan menurut penelitian Sukmajati dan Sudrajad (2018), yang juga menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut penelitian Putra dan Fidiana (2017), komite audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian Solekhah dan Efendi (2020), komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Begitu juga dengan penelitian yang ditemukan oleh Dewi dan Badjra (2017) yang juga menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2019), komite audit justru memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan sehingga peningkatan jumlah komite audit justru akan memberikan penurunan kepada kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian Merryana *et al.* (2019), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmajati dan Sudrajad (2018). Sementara menurut penelitian Ayuningtyas *et al.* (2020), komite audit tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA.

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan tersebut, ditemukan adanya hasil yang kontradiksi atau tidak konsisten atas hasil penelitian sebelumnya. Studi ini dibuat untuk menguji lebih lanjut adanya "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019".

3. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) adalah ROA dan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen (X1), kepemilikan institusional (X2), jumlah dewan direksi (X3), dan jumlah komite audit (X4). Sektor dalam penelitian ini adalah sektor keuangan (*finance*) dalam sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

4. Rumusan Masalah

- a. Apakah dewan komisaris independen (X1) memberikan pengaruh terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- b. Apakah kepemilikan institusional (X2) memberikan pengaruh terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- c. Apakah jumlah dewan direksi (X3) memberikan pengaruh terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- d. Apakah jumlah komite audit (X4) memberikan pengaruh terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen (X1) terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional (X2) terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019.
- c. Untuk menganalisis pengaruh jumlah dewan direksi (X3) terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019.
- d. Untuk menganalisis pengaruh jumlah komite audit (X4) terhadap ROA (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis / Manfaat Operasional

Manfaat praktis / manfaat operasional dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan perbankan agar dapat berfokus dalam *good corporate governance* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan serta pemegang saham (investor) berkaitan dengan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu yang menyangkut penerapan *good corporate governance* bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dan dasar dalam pengambilan keputusan serta dasar prediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerjanya melalui profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maupun bagi para investor yang akan menanamkan modal ke industri perbankan yang telah menerapkan *good corporate governance*.

b. Manfaat Teoritis / Manfaat bagi Pengembangan Ilmu

Manfaat teoritis / manfaat bagi pengembangan ilmu dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah referensi mengenai penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dalam profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta diharapkan dapat memberikan tambahan sumber pustaka bagi mahasiswa maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan dan dapat menambah wawasan baru sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, dasar maupun masukan dalam penelitian dengan topik yang sejenis di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyoto, K. H. (2000). GCG dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usahanya. *Majalah Usahawan* No. 10 Th XXIX Oktober.
- Aryani, K. H. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening (pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 63–80.
- Ayuningtyas, E., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Go-Public Di BEI Tahun 2014-2018. *INVENTORY : Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14–21.
- Basuki, A. dan Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). Jakarta: Rajawali Press.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 3163–3190.
- Darwis, H. (2009). Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13, 418–430.
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(3), 445-454.
- Dewi, L., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(9), 5032–5060.
- Diyanty, M., & Yusniar, M. W. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Padaperbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 49.
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Bisma*, 11(2), 164.

- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12, 37-50.
- Fahmi, I. (2015). Etika Bisnis, Buku ke 3. Revisi. Bandung: Alfabeta
- Ferial, F., Suhadak, & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1), 146–153.
- Ghozali, I. dan Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10, Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, T., & Sutiono, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Insan Akuntan*, 3(1), 21–30.
- Hamdani. (2016). Good Corporate Governance. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hartiyah, S. (2015). Kontribusi Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. 10(1).
- Herman, N. W. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG), 2-24.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Linda, & Febriyanti, L. M. (2010). Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Agency Theori dan Signaling Theori. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 190–202.

- Melia, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Merryana, I. C., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 57–72.
- Nisa, H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Free Cash Flow Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2015. *JOM Fekon*, 4(1), 387–401.
- Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Pengaruh Good Social Responsibility dan Karakteristik Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-10.
- Pangaribuan, R. C. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016, 1-21.
- Pasaribu, D., & Simatupang, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(1), 23-32.
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 1-15.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Administrasi Bisnis*, 47(1), 103–112.
- Putra, R. H., & Fidiana. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–17.
- Putri, R. K., & Muid, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1-9.
- Rimardhani, H., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 31(1).

- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 108-117.
- Solekhah, M. W., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1-22.
- Subarnas, D., & Gunawan, Y. (2019). Effect of Good Corporate Governance on Profitability. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*, 7(2), 44-96.
- Subiyanti, S., & Zannati, R. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmajati, A., & Sudrajad, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal Education and Economics*, 1(4). 591-599.
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, 3(1), 223-232.
- Tjandra, E. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Leverage Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Gema Aktualita*, 4(2).
- Wilar, F. F., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Return On Asset (ROA) pada Lembaga Pembiayaan Terdaftar di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2698-2707

